



LAPORAN DELEGASI DPR RI
DALAM RANGKA MENGHADIRI SIDANG
THE 11TH ANNUAL CONFERENCE OF THE PARLIAMENTARY NETWORK
ON THE WORLD BANK
AND INTERNATIONAL MONETARY FUND (IMF)
BAKU, AZERBAIJAN, 23-24 MEI 2013

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Pengiriman Delegasi

Dasar pengiriman Delegasi DPR RI ke *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* yang diselenggarakan tanggal 23 sampai dengan 24 Mei 2013 di Baku, Azerbaijan adalah sebagai berikut :

1. Surat Undangan kepada DPR RI tanggal 2 April 2013 dari Mr. Alain Destexhe, MP, Chairman of the Parliamentary Network on the World Bank and IMF perihal ***The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF).***
2. Surat Pimpinan Badan Kerja Sama Antar Parlemen Dewan Perwakilan

Rakyat Republik Indonesia Nomor : PW/04468/DPR RI/IV/2013 tanggal 16 April 2013 perihal Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia ke ***The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)*** yang akan diselenggarakan di Baku, Azerbaijan.

3. Surat Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 366/PIMP/III/2012-2013 tanggal 7 Mei 2013 tentang Penugasan Delegasi Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia untuk menghadiri ***The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)*** di Baku, Azerbaijan dari tanggal 21 Mei 2013 sampai dengan tanggal 26 Mei 2013.

B. Susunan Delegasi

Sesuai Surat Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor : 366/PIMP/III/2012-2013, Delegasi DPR RI terdiri dari :

1. Ir. Daniel Lumban Tobing - Ketua Delegasi
Anggota BKSAP/F-PDIP/Komisi VI/A-346
2. DR. Muhammad Firdaus, MA - Anggota Delegasi
Anggota BKSAP/F-PKS/Komisi XI/A-86

C. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi

Maksud dan tujuan dari pengiriman Delegasi DPR RI ke *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* adalah untuk mengembangkan dan meningkatkan kerjasama antar parlemen dan peran serta Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia dalam masalah-masalah internasional serta memenuhi undangan dari *Chairman of the Parliamentary Network on the World Bank and IMF*.

D. Misi Delegasi

Misi dari pengiriman Delegasi DPR RI ke *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* yaitu menyampaikan posisi/*statement* Indonesia tentang topik yang dibahas antara lain : mengenai penyediaan perlindungan sosial untuk masyarakat; penyelesaian kemiskinan di tengah perubahan *landscape* pembangunan dalam kerangka kerja pasca MDG's dan keluar dari krisis keuangan global.

E. Persiapan Pelaksanaan Tugas/Kunjungan

Sebelum keberangkatan ke *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* tersebut, Delegasi DPR RI melakukan persiapan administrasi, teknis, dan substansi. Persiapan administrasi berupa surat menyurat dan koordinasi dengan pihak panitia penyelenggara, KBRI di Baku, Azerbaijan dan instansi terkait, penerbitan Surat Keputusan Pimpinan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Surat Perjalanan Dinas, Surat Tugas, Faktur dan lain-lain. Persiapan teknis berupa penyusunan jadwal perjalanan dan akomodasi delegasi, koordinasi/komunikasi dengan instansi terkait seperti Kemenlu RI, Kemenkeu RI (BKF), KBRI, Panitia Penyelenggara dan lain-lain. Persiapan substansi berupa permintaan bahan masukan dari instansi terkait, penyiapan *statement*, mengadakan rapat-rapat persiapan materi/substansi dengan melibatkan unit-unit terkait.

II. ISI LAPORAN

A. Uraian tentang Situasi Umum Konferensi

Pertemuan tahunan *the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* ini berlangsung dalam situasi masyarakat global yang sedang menghadapi krisis ekonomi, terutama di

beberapa Negara-negara maju seperti di Eropa yang menjadi kekuatan ekonomi dunia. Kenyataan yang terjadi saat ini adalah pergerakan ekonomi dunia yang berjalan tak beriringan. *Emerging economies* seperti India, China, Indonesia dan beberapa Negara yang sedang membangun tetap dapat mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan stabil. Namun ada pula Negara-negara yang sedang berusaha untuk bangkit dari krisis seperti Amerika Serikat. Sedangkan beberapa Negara di kawasan Eropa dan Jepang masih harus berusaha keras untuk memperbaiki pertumbuhan ekonominya.

Konferensi ini dihadiri oleh 177 anggota Parlemen dari 69 negara. Pertemuan berbentuk beberapa diskusi panel yang diikuti dengan sesi tanya jawab.



DR. Muhammad Firdaus, MA, berfoto bersama dengan anggota Parlemen Negara lain dalam rangka menghadiri Konferensi *PNoWB*

Pembicara pada tahun ini selain dari anggota parlemen yang menjadi anggota Network juga berasal dari grup Bank Dunia dan organisasi terkait, antara lain *World Bank, World Bank Institute, IMF, GOPAC, ILO, Gulu District of Uganda* dan lain-lain.

Pembahasan tahun ini terpusat pada tema-tema besar yang menjadi perhatian Dana Moneter Internasional dan Bank Dunia seperti landasan perlindungan sosial, transparansi industri ekstraktif, pengurangan kemiskinan dalam kerangka pembangunan pasca MDG's, inovasi dalam penyaluran dan pemanfaatan bantuan pembangunan Internasional di Negara-negara yang sedang dan rentan konflik, mitigasi dan adaptasi perubahan iklim, fasilitasi kerjasama swasta dalam mendukung pembangunan dan penguatan pengawasan parlemen melalui interaksi anggota parlemen dengan donor.

Acara hari pertama pada tanggal 23 Mei 2013, dibuka dengan kata sambutan dan pidato pembukaan oleh Hon. Elkhan Suleymanov, *President of the Association of Civil Society Development, Member of Milli Majlis of Azerbaijan*; Senator Alain Destexhe, *President of the Parliamentary Network, Member of Belgium Parliament*; Cyril Muller, *Vice President External Affairs World Bank*; Sabina Bhatia, *Chief of Public Affairs Communication Department IMF*; Henry Kerali, *Regional Director for the South Caucasus World Bank*.

Pertemuan juga mendengarkan *video message* dari Christine Lagarde, *Managing Director IMF* dan Dr. Jim Yong Kim, *President World Bank*. Pada saat acara berlangsung, Dr. Kim bersama Sekretaris Jenderal PBB Ban Ki-Moon sedang mengarungi *Congo River* dalam rangkaian perjalanan mengunjungi Negara-negara di kawasan Afrika yang sedang mengalami konflik. Perjalanan tersebut merupakan pertama kalinya dalam sejarah pemimpin kedua badan dunia tersebut mengunjungi kawasan Afrika untuk mendorong terbentuknya kerangka perjanjian perdamaian antara 11 (sebelas) Negara.

Diskusi panel yang terdiri dari berbagai sesi menengahkan perkembangan terkini terkait Bank Dunia dan IMF. Dalam sesi mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, dibahas mengenai peran parlemen dalam menyikapi laporan Bank Dunia *“Turn Down the Heat”*, antara lain dalam meningkatkan investasi publik dan swasta dalam sumber daya energi terbarukan. Pertemuan juga mengangkat transparansi dalam industri ekstraktif dalam kerangka EITI yang telah memperluas cakupan transparansi meliputi *contract* dan *licensing*, *beneficial ownership* dan *production information*.

Dalam *plenary session* yang dipimpin *Vice President External Affairs World Bank*, Cyril Muller, dibahas mengenai komitmen dunia untuk mengakhiri kemiskinan absolut di tahun 2030 dalam kerangka pasca MDG's sesuai dengan kesepakatan *Spring Meeting* Bank Dunia bulan April 2013.

B. Agenda Konferensi yang Dibahas

Rangkaian Konferensi *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* meliputi 10 (sepuluh) Sesi utama yang terbagi menjadi 2 hari :

1. Hari Kamis, tanggal 23 Mei 2013, Sesi 1 s.d. 5:

- a. Sesi 1 mengenai *Program Overview and Expectation for Conference: Open Discussion*
- b. Sesi 2, ada 2 acara dengan waktu yang bersamaan (paralel) yang membahas mengenai :
 1. *Social Protection*
 2. *Transparency in Extractive Industries: the Role of MPs in Resource Governance*

- c. Sesi 3 mengenai *Ending Poverty in Changing Development landscape: the Post MDGs Framework*
- d. Sesi 4: *Video Conference and Q&A with Caroline Anstey, Managing Director, World Bank*
- e. Sesi 5: *Video Conference Wrap-up with Alain Destexhe and Cyrill Muller*

2. Hari Jum'at, tanggal 24 Mei 2013, Sesi 6 s.d. 10 :

- f. Pada sesi 6 terdapat perubahan acara yang semula terdiri dari 2 acara pada waktu yang bersamaan (paralel) menjadi 1 acara (plenary) yang membahas mengenai :
 - 1. *Fragile States*
 - 2. *Turn Down the Heat: avoiding a 4 degree world dan Driving the transition to clean energy: a 5 point plan for parliamentarians*
- g. Sesi 7: *Video Message from Christine Lagarde, Managing Director, IMF (7 minutes)*
- h. Sesi 8 mengenai *Emerging from the Global Financial Crisis*
- i. Sesi 9 terdiri dari 2 acara dengan waktu yang bersamaan (paralel) antara lain mengenai :
 - 1. *Strengthening Oversight through Parliamentarian-Donor Interaction*
 - 2. *Private Sector-Cornerstone for Development*
- j. Sesi 10 *General Meeting of the Parliamentary Network on the World Bank & IMF*

C. Partisipasi Delegasi DPR RI

Tahun ini merupakan kali pertama Delegasi DPR RI (BKSAP) menghadiri pertemuan tahunan *the Parliamentary Network on the World Bank and IMF*. Melalui keikutsertaan dalam forum ini, delegasi DPR RI berkesempatan untuk bertukar pandangan dengan anggota parlemen dari Negara-negara lain dan memperkuat jaringan sesama anggota parlemen yang memiliki kepedulian terhadap isu-isu pembangunan pasca MDGs. Selain itu, delegasi DPR RI juga berkesempatan untuk bertemu dengan pejabat-pejabat Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional serta mendengarkan langsung pemaparan terkini mengenai program-program Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional.



Delegasi Indonesia saat mendengarkan *Program Overview and Expectation for Conference: Open Discussion*

D. Hasil-hasil yang Dicapai

1. Dalam beberapa kesempatan Hon. Elkhan Suleymanov *President of the Association of Civil Society Development, Member of Milli Majlis of*

Azerbaijan mengemukakan sengketa antara Azerbaijan dengan Armenia yang telah berlangsung selama lebih dari 20 tahun. Dalam hal ini Azerbaijan tidak akan pernah menerima pendudukan Armenia di kawasan Nagorno-Karabakh. Selain itu juga mengharapkan agar masyarakat Internasional dapat memberikan perhatian atas penyelesaian sengketa Nagorno-Karabakh.

2. Dalam pertemuan ini juga dilakukan pemilihan untuk 10 anggota *Board Parliamentary Network on the World Bank and IMF (PNoWB)*. Sepuluh Anggota yang terpilih adalah anggota parlemen dari Azerbaijan, Kanada, Inggris, Swedia, India, Turki, Republik Dominika, Burundi, Uganda dan Ghana.
3. Dalam pertemuan Konferensi *Parliamentary Network on the World Bank and IMF*, memutuskan pula untuk mengubah pertemuan tahunan menjadi pertemuan 2 (dua) tahun sekali.

III. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Konferensi *Parliamentary Network on the World Bank and IMF* tanggal 23-24 Mei 2013 di Baku berjalan sesuai dengan diharapkan dan visi misi serta tujuan DPR RI mengirim delegasi untuk mengikuti konferensi telah tercapai.
2. Konferensi *Parliamentary Network on the World Bank and IMF* merupakan sarana penting untuk memajukan dialog antar anggota parlemen di seluruh dunia melalui kerangka *Parliamentary Network on the World Bank and IMF*.
3. Konferensi ini bermanfaat sebagai sarana untuk memperoleh informasi terkini mengenai perkembangan kerjasama pembangunan internasional dan dana bantuan pembangunan internasional melalui narasumber langsung dari Bank Dunia dan Dana Moneter Internasional.

4. Konferensi *Parliamentary Network on the World Bank and IMF* (PNoWB) di Baku ini telah menghasilkan beberapa keputusan, antara lain :
 - a. Azerbaijan tidak akan pernah menerima pendudukan Armenia di kawasan Nagorno-Karabakh.
 - b. Pemilihan untuk 10 anggota *Board Parliamentary Network on the World Bank and IMF*.
 - c. Perubahan pertemuan Konferensi *Parliamentary Network on the World Bank and IMF* menjadi 2 (dua) tahun sekali (*biannual*).

B. Saran

Mengingat besarnya manfaat yang diperoleh dari partisipasi dalam acara yang diadakan oleh *Parliamentary Network on the World Bank and IMF* ini, DPR RI perlu meningkatkan partisipasi menjadi lebih aktif melalui pengiriman delegasi secara rutin setiap dua tahun sekali dan berusaha untuk menjadi anggota *Board Parliamentary Network on the World Bank and IMF*.

IV. PENUTUP

A. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Duta Besar LB & BP Republik Indonesia untuk Republik Azerbaijan, Bapak Prayono Atiyanto beserta jajarannya di KBRI Baku atas segala bantuan dan dukungannya terhadap Delegasi DPR RI selama mengikuti *The 11th Annual Conference of the Parliamentary Network on the World Bank and International Monetary Fund (IMF)* sehingga misi Delegasi DPR RI dapat berjalan lancar dan tercapai seperti yang diharapkan.

B. Kata Penutup

Demikian Laporan Delegasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Diharapkan isi dari laporan Delegasi ini dapat menjadi masukan/acuan bagi Delegasi DPR RI yang akan datang.

Jakarta, 31 Mei 2013

Ketua Delegasi,

Ttd

Ir. Daniel Lumban Tobing

Anggota BKSAP/F-PDIP/A-346

